

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi, hasil belajar dan perilaku konsumtif siswa SMAN 30 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya, semakin rendah tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai literasi ekonomi akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai literasi ekonomi tinggi maka akan semakin rendah perilaku konsumtif siswa.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya semakin rendah hasil belajar ekonomi akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika semakin tinggi hasil belajar ekonomi. maka akan semakin rendah perilaku konsumtif siswa.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. Artinya semakin rendah tingkat pemahaman dan pengetahuan literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika semakin tinggi pemahaman dan

pengetahuan literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi maka akan semakin rendah perilaku konsumtif siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh-pengaruh literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 30 Jakarta, maka peneliti menemukan bahwa semakin rendah tingkat pemahaman dan pengetahuan literasi ekonomi dan hasil belajar maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif siswa. Dengan demikian implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi dapat meningkatkan pola konsumsi. Siswa yang memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi rendah maka perilaku konsumtifnya tinggi. Siswa yang perilaku konsumtifnya tinggi, siswa cenderung menghabiskan uang sakunya untuk memenuhi keinginannya dibandingkan dengan kebutuhan. Apabila gaya hidup tinggi atau boros sudah melekat pada siswa maka tidak jarang siswa akan meminjam uang demi menunjang keinginan yang harus dipenuhi.
2. Hasil belajar ekonomi sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa. Jika hasil belajar ekonomi dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap anak atau siswa lebih berhati-hati dalam perilaku konsumsinya.

3. Siswa yang memiliki pemahaman konsep ekonomi rendah dan juga hasil belajar ekonominya rendah, maka akan cenderung lebih mudah memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Seorang siswa dengan tingkat literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi rendah maka akan bersikap konsumtif, membelanjakan uang sakunya untuk membeli barang yang diinginkan bukan berdasarkan skala prioritas, yang sebagaimana mengenai kebutuhan sudah dipelajari disekolah tidak diaplikasikan dengan baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dikemukakan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, terutama guru mata pelajaran ekonomi lebih memperhatikan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi. Baik atau buruknya pengetahuan ekonomi yang dimiliki oleh siswa dapat menentukan bagaimana siswa mengatur keuangannya, tidak bersikap konsumtif dalam mengonsumsi suatu barang dan jasa. Pengetahuan mengenai konsep dasar ekonomi diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan dasar ekonomi melalui apa yang telah diajarkan disekolah lebih intensif disekolah agar dapat mengurangi perilaku konsumtif siswa. Upaya yang dapat dilakukan juga dengan guru semakin menanamkan prinsip-prinsip ekonomi kepada para siswa baik proses belajar maupun diluar proses

belajar mengajar, sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara pola hidup sederhana yang ditanamkan orang tua dirumah dengan pola kehidupan sederhana disekolah.

2. Bagi para siswa SMAN 30 Jakarta, hendaknya dapat memahami pentingnya menabung, mempelajari pengetahuan konsep dasar ekonomi, serta membuat skala prioritas dalam mengonsumsi suatu produk dan mengelola uang saku yang diberikan. Siswa diharapkan mampu mengatur pola konsumsi dengan merencanakan dan mengelola uang saku agar seimbang dengan kebutuhannya. Siswa juga diharapkan dapat mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik, agar hasil belajar ekonominya baik serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, terutama SMAN 30 Jakarta, hendaknya ikut berpartisipasi untuk meningkatkan pengetahuan dasar siswanya tentang literasi ekonomi (pengetahuan dasar ekonomi) dengan cara mengadakan program yang berkaitan seperti mengadakan seminar atau penyuluhan mengenai kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari seperti gerakan kesadaran menabung, konsep-konsep ekonomi dan lain-lain. Dengan cara seperti itu diharapkan dapat menjadi teladan atau contoh yang baik untuk siswa agar dapat menanamkan jiwa suntuk hidup hemat dan tidak mengejar gengsi sehingga mereka dapat hidup hemat, bijak dan sederhana dalam menggunakan uang saku.

